

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER BERBASIS GOOGLE FORM	
Rusmianti¹ * MIN 4 Aceh Selatan	Abstrak: Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan soal Penilaian Akhir Semester (PAS) berbasis Google Form pada mata pelajaran Matematika kelas VI MIN 4 Aceh Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, masing-masing terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa kelas VI. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar dari pra-siklus (rata-rata 63,2; ketuntasan 48%), menjadi 72,5 (ketuntasan 72%) pada siklus I, dan 84,8 (ketuntasan 92%) pada siklus II. Aktivitas siswa meningkat dari kategori cukup menjadi baik, sedangkan respon siswa terhadap penggunaan Google Form sangat positif sebagian besar siswa merasa ujian digital lebih menarik dibanding ujian kertas, lebih praktis, dan membantu mereka mengetahui hasil lebih cepat. Dengan demikian, penggunaan Google Form terbukti efektif sebagai alternatif media evaluasi pembelajaran yang inovatif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21. Dengan demikian, penggunaan soal PAS berbasis Google Form terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VI MIN 4 Aceh Selatan. Kata kunci: Hasil Belajar, Google Form, Matematika

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada abad ke-21 membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan termasuk pendidikan. Transformasi digital menuntut guru berinovasi dalam strategi pembelajaran, pemanfaatan media, dan sistem evaluasi. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang umumnya dilakukan secara konvensional (menggunakan kertas) memiliki kelemahan memakan waktu lama dalam pengoreksian, rawan kesalahan penilaian dan kurang menarik minat siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan capaian hasil belajar siswa. Menurut (Sudjana, 2009) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Salah satu alternatif inovasi adalah penggunaan Google Form dalam evaluasi. Google Form memungkinkan guru menyusun soal secara daring, menyebarkannya dengan cepat, serta memperoleh hasil penilaian otomatis dan akurat. Selain itu, aplikasi ini ramah lingkungan, mengurangi penggunaan kertas, dan sesuai dengan karakteristik siswa yang akrab dengan teknologi digital. Penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas Google Form (Suryani, 2020) menyatakan penggunaannya dapat meningkatkan motivasi siswa sekaligus menghemat waktu guru. Menurut (Rahman, <https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

2021) juga menemukan bahwa Google Form meningkatkan keterlibatan siswa karena format digital lebih menarik.

Hasil observasi awal di kelas VI MIN 4 Aceh Selatan menunjukkan capaian hasil belajar Matematika masih rendah. Dari 25 siswa, hanya 12 orang (48%) yang mencapai KKM (70) dengan nilai rata-rata 63,2. Aktivitas siswa dalam ujian juga rendah mereka cenderung pasif dan cepat bosan. Oleh sebab itu, diperlukan strategi evaluasi baru yang lebih inovatif. Melalui penggunaan soal PAS berbasis Google Form, siswa diharapkan lebih termotivasi, terlibat aktif, dan mendapatkan pengalaman ujian yang menyenangkan. Guru pun lebih mudah mengelola dan menganalisis hasil belajar. Menurut Tria & Purwanto (dalam Astuti, 2021), Google Form efisien dalam mengumpulkan data dengan cepat dan akurat. Aplikasi ini memungkinkan guru membuat soal berbagai bentuk (pilihan ganda, isian singkat, uraian) dan hasil jawaban langsung terekam otomatis dalam spreadsheet, sehingga memudahkan analisis. Menurut (Rahman, 2021) Google Form membuat siswa lebih tertarik mengikuti ujian karena format digital lebih interaktif. (Lestari & Putra, 2022) penggunaan Google Form pada ujian Matematika meningkatkan partisipasi siswa dan mempermudah guru dalam merekap nilai. (Fitriani, 2023) pelaksanaan penilaian berbasis Google Form di sekolah dasar efektif meningkatkan ketuntasan belajar siswa dibanding metode konvensional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melaksanakan PTK dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Soal Penilaian Akhir Semester Berbasis Google Form pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MIN 4 Aceh Selatan.”

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. PTK dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas melalui tindakan nyata. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas VI MIN 4 Aceh Selatan pada mata pelajaran Matematika semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap utama: pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Instrumen yang digunakan meliputi:

- a) Tes Hasil Belajar: 20 soal pilihan ganda untuk mengukur penguasaan materi Matematika dengan KKM = 70.

- b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa: digunakan untuk menilai partisipasi siswa selama ujian berbasis Google Form.
- c) Angket Respon Siswa: digunakan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap penggunaan Google Form.

Teknik pengumpulan data yaitu tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Analisis Hasil Belajar menggunakan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Analisis aktivitas siswa hasil observasi aktivitas siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis respon siswa jawaban angket dihitung persentasenya untuk mengetahui kecenderungan (SS, S, TS, STS). Analisis perbandingan antar siklus peningkatan hasil belajar dianalisis dengan membandingkan nilai pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Selain itu, data kualitatif dari observasi dan angket digunakan untuk memperkuat interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian pada tahap pra-siklus, evaluasi masih dilakukan secara konvensional menggunakan soal berbasis kertas. Hasilnya menunjukkan rata-rata nilai 63,2 dengan persentase ketuntasan 48% (12 dari 25 siswa mencapai KKM 70). Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan memahami soal dan kurang termotivasi, karena model ujian konvensional dirasa monoton.

Pada siklus I, ujian dilaksanakan menggunakan Google Form untuk pertama kali. Hasilnya meningkat dibandingkan pra-siklus nilai rata-rata: 72,5, ketuntasan belajar 72% (18 siswa dari 25 mencapai KKM) Aktivitas siswa meningkat dari kategori “cukup” menjadi “baik”. Namun, masih ada kendala teknis seperti jaringan internet yang kurang stabil, serta beberapa siswa belum terbiasa login menggunakan perangkat.

Pada siklus II, guru memperbaiki pelaksanaan dengan menyediakan jaringan lebih stabil, memberikan arahan teknis yang lebih jelas dan ringkas, menyusun soal yang lebih variatif dan kontekstual. Hasil yang diperoleh lebih optimal nilai rata-rata 84,8, ketuntasan belajar 92% (23 siswa dari 25 mencapai KKM) Aktivitas siswa meningkat ke kategori “baik – sangat baik”. Tahap Respon siswa terhadap penggunaan Google Form juga sangat positif, dengan 88% menyatakan lebih senang ujian digital dibanding kertas.

Penelitian membuktikan penggunaan Google Form pada PAS efektif meningkatkan hasil belajar, aktivitas, dan respon positif siswa. Peningkatan hasil belajar nilai rata-rata meningkat dari 63,2 → 72,5 → 84,8. Persentase ketuntasan

meningkat dari 48% → 72% → 92%. Hal ini sejalan dengan pendapat (Handayani, 2021) bahwa Google Form mampu meningkatkan motivasi siswa karena tampilannya menarik dan interaktif. Aktivitas belajar siswa dari observasi, aktivitas meningkat dari kategori cukup menjadi baik–sangat baik. Siswa lebih fokus, aktif bertanya ketika menemui kesulitan, dan mampu menyelesaikan ujian tepat waktu. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme, bahwa keterlibatan langsung dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan partisipasi siswa. Respon Siswa terhadap Google Form sebagian besar siswa merasa ujian dengan Google Form lebih menarik dibanding kertas, mereka juga senang karena nilai dapat diketahui secara langsung setelah ujian selesai. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahman, 2021) yang menyatakan bahwa Google Form meningkatkan keterlibatan siswa karena memberi pengalaman belajar yang berbeda.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan menunjukkan bahwa penggunaan soal PAS berbasis Google Form tidak hanya berdampak pada aspek kognitif (nilai), tetapi juga pada aspek afektif (motivasi, minat) dan psikomotor (keterampilan menggunakan teknologi). Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa Google Form efektif digunakan sebagai media evaluasi yang mendukung pembelajaran abad 21, sesuai dengan kebutuhan digitalisasi madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan melalui dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan soal PAS berbasis Google Form dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIN 4 Aceh Selatan pada mata pelajaran Matematika. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 63,2 (pra-siklus) menjadi 72,5 (siklus I), dan meningkat lagi menjadi 84,8 (siklus II). Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 48% menjadi 92%. Aktivitas belajar siswa meningkat dari kategori cukup pada pra-siklus menjadi baik pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi baik–sangat baik pada siklus II. Siswa tampak lebih fokus, aktif bertanya, serta mampu menyelesaikan ujian tepat waktu. Respon siswa terhadap penggunaan Google Form sangat positif. Sebagian besar siswa merasa ujian digital lebih menarik dibanding ujian kertas, lebih praktis, dan membantu mereka mengetahui hasil lebih cepat. Dengan demikian, penggunaan Google Form terbukti efektif sebagai alternatif media evaluasi pembelajaran yang inovatif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., (2010), "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, W. W., (2021), "Pelatihan penulisan soal menggunakan Google Formulir di SD Batangkaluku", *Journal of Training and Community Service Adpertisi.*, Vol. 2 (1).
- Bloom, B. S., (1984), "*Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*", New York: Longman.
- Dimiyati, & Mudjiono., (2013), "*Belajar dan Pembelajaran*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, T., (2021), "Pemanfaatan Google Form dalam evaluasi hasil belajar", *Jurnal Pendidikan Digital.*, Vol. 5 (2), 45–52.
- Lestari, N., & Putra, A., (2022), "Penggunaan Google Form dalam ujian matematika siswa sekolah dasar", *Jurnal Pendidikan Matematika Sekolah Dasar.*, Vol. 3 (1), 23–31.
- Rahman, F., (2021), "Efektivitas penggunaan Google Form dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada evaluasi pembelajaran", *Jurnal Teknologi Pendidikan.*, Vol. 9 (2), 101–110.
- Suryani, E., (2020), "Pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran di sekolah dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia.*, Vol. 5 (2), 55–64.